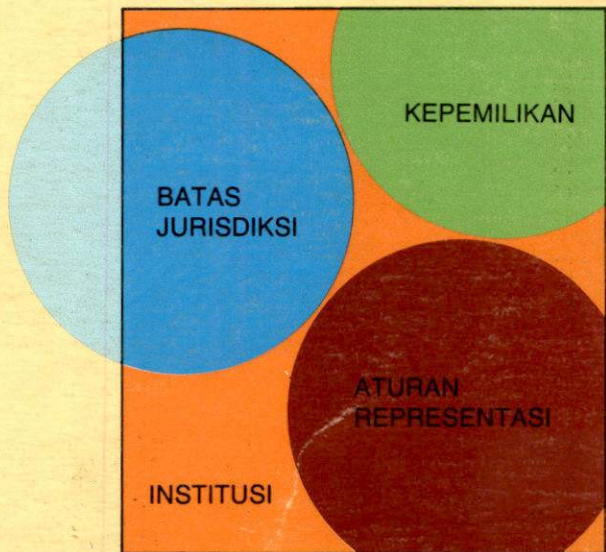


Prosiding Patanas

EVOLUSI KELEMBAGAAN PEDESAAN

DI TENGAH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN



Pusat Penelitian Agro Ekonomi
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
1989

Diterbitkan oleh:

Pusat Penelitian Agro Ekonomi
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Departemen Pertanian
1989

Hak cipta ada pada penerbit. Tidak diperkenankan mereproduksi sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin.

Dicetak oleh Bina Laksana, Bogor

Prosiding Patanas

EVOLUSI KELEMBAGAAN PEDESAAN

DI TENGAH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN

Penyunting

Effendi Pasandaran
Memed Gunawan
Agus Pakpahan
Soentoro
Achmad Djauhari



Pusat Penelitian Agro Ekonomi
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
1989

Perpustakaan Nasional : katalog dalam terbitan (KDT)

PROSIDING Patanas : evolusi kelembagaan pedesaan di tengah perkembangan teknologi pertanian /

penyunting, Effendi Pasandaran. -- / et al. /. -- Bogor : Pusat Penelitian Agro Ekonomi, 1989.

138 hlm. : 24 cm.

ISBN 979-8094-02-6.

1. Pembangunan desa -- Kongres
sosial -- Kongres I. Pasandaran

2. Pertanian -- Aspek

307.206

PENGANTAR

Proses pembangunan pertanian di Indonesia adalah proses hubungan keseimbangan menyeluruh antara pemilikan sumberdaya, pemilikan kultur dan budaya, teknologi dan institusi, dimana semua unsur secara dinamis saling berinteraksi. Kultur, budaya dan institusi pedesaan yang dianut masyarakat sangat beragam antar daerah, dan hal ini telah menyebabkan respon yang berbeda terhadap perubahan teknologi, baik dalam adopsi, keragaman maupun dampak lanjutannya. Perbedaan dan perubahannya yang dinamis penting dipelajari dalam upaya membangun ekonomi pedesaan terutama yang berkaitan dengan pemilikan asset, meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan yang lebih merata.

Prosiding ini mencoba mengungkapkan sisi kelembagaan di pedesaan dalam kaitannya dengan teknologi pertanian. Kelembagaan adalah kotak hitam yang tidak mudah diidentifikasi. Oleh karena itu analisis dari berbagai sisi dan sudut pandang penelitiannya diperkirakan akan memperkaya informasi yang ada. Penelitian kelembagaan di pedesaan ini merupakan kelanjutan dari penelitian sistem produksi dan sistem konsumsi dalam Panel Petani Nasional yang digarap oleh Pusat Penelitian Agro Ekonomi. Diharapkan dengan melihat semua aspek mulai dari produksi, konsumsi sampai dengan kelembagaan, dapat diungkapkan masalah, maupun alternatif pengembangan sosial ekonomi pedesaan secara lebih komperhensif. Kami mengharapkan buku ini bermanfaat bagi mereka yang berkecimpung dalam pembangunan pedesaan. Kepada semua pihak yang telah membantu sampai terlaksananya penerbitan buku ini diucapkan terima kasih.

Bogor, September 1989

Kepala Pusat
Penelitian Agro Ekonomi

Dr. Ir. Effendi Pasandaran

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak mungkin terlaksana tanpa adanya kerjasama yang baik antara berbagai pihak yang terkait. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Balai-Balai Penelitian di dalam lingkup Badan Litbang Departemen Pertanian yang telah bekerjasama dalam melaksanakan penelitian ini, baik dalam pengumpulan data maupun pemikiran. Melalui kerjasama ini peneliti-peneliti sosial ekonomi pada Balai-Balai Penelitian secara bertahap akan ditingkatkan kemampuannya dan pada waktu yang akan datang diharapkan akan lebih mandiri dalam melaksanakan penelitian sosial ekonomi.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemerintah daerah provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Barat, dan Sulawesi Selatan, dari tingkat pemerintahan tertinggi sampai dengan tingkat desa, yang membantu pelaksanaan penelitian ini dengan segala fasilitas yang ada, termasuk perijinan dan pelaksanaan survai. Untuk itu disampaikan penghargaan yang sedalam-dalamnya.

Akhirnya kami sampaikan selamat kepada para peneliti dan staf pengolah data pada Pusat Penelitian Agro Ekonomi yang telah bekerja keras dalam menyelesaikan penelitian ini.

Bogor, September 1989

Kepala Pusat
Penelitian Agro Ekonomi

Dr. Ir. Effendi Pasandaran

DAFTAR ISI

Halaman

PENGANTAR

UCAPAN TERIMA KASIH

KERANGKA ANALITIK UNTUK PENELITIAN REKAYASA SOSIAL: PERSPEKTIF EKONOMI INSTITUSI

Agus Pakpahan 1

ALOKASI MASUKAN DALAM SISTEM SAKAP

Memed Gunawan dan Effendi Pasandaran 19

PERUBAHAN KELEMBAGAAN PERTANIAN PADA PASCA ADOPSI PADI UNGGUL

Memed Gunawan, Agus Pakpahan dan Effendi Pasandaran 32

FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN PENGALIHAN HAK PENGUNAAN LAHAN DI PEDESAAN

Memed Gunawan 47

KERAGAAN HUBUNGAN KERJA DAN PENGUASAAN TANAH PADA PASCA ADOPSI TEKNOLOGI (KASUS DI SULAWESI SELATAN)

Soentoro 59

SKALA USAHA DAN EFISIENSI ALOKASI MASUKAN USAHATANI PADI PADA BERBAGAI SISTEM PENGUASAAN LAHAN DI JAWA BARAT

Benny Rachman 78

ANALISIS USAHATANI PADI SAWAH DITINJAU DARI ASPEK KELEMBAGAAN DI PEDESAAN JAWA TIMUR

Aladin Nasution 94 ✓

SISTEM HUBUNGAN KERJA DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI PEDESAAN JAWA BARAT

Benny Rachman 110

KONTRAK USAHATANI BAWANG MERAH DI DESA SUMBER- REJO, JAWA TIMUR

Aladin Nasution dan Handewi Purwati S. Rachman 119

**BEBERAPA ASPEK KELEMBAGAAN PERTANAHAN DI PEDESAAN
JAWA BARAT**

Benny Rachman 129